BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah kecelakaan lalu lintas per ruas pada ruas jalan Ness Kabupaten Muaro Jambi yang ditinjau pada lokasi tersebut ada 15 titik ruas jalan berdasarkan lokasi kejadian dan 4 titik lokasi kejadian yang terindentifikasi *black spot* pada ruas jalanNess Kabupaten Muaro JambiDengan metode AEK dan UCL, berikut nama ruas jalan yang terindentifikasi *black spot* serta nilai AEK dan UCL nya : Rt.18 Kel. Pijoan Kab. Ma. Jambi (AEK = 39, UCL = 19), Rt.16 Kel. Pijoan Kab. Ma. Jambi (AEK = 48, UCL = 19), Rt.17 Ds. Muhajirin Kab. Ma. Jambi (AEK = 24, UCL = 20), dan Rt.01 Ds. Muhajirin Kab. Ma. Jambi (AEK = 24, UCL = 20).
2. Berdasarkan landasan teori yang ada dan hasil analisis dan observasi dilokasi penelitian faktor penyebab kecelakaan di tempat penelitian dipenuhi dari kekurangan APILL (Alat Pemberi isyarat Lalu Lintas), kurangnya pelebaran jalan dan rusaknya perkerasan jalan.

5.2 Saran

Ada sejumlah rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan temuan analisis, observasi, dan survei lapangan, antara lain:

1. Agar pemerintah menyelesaikan pemasangan rambu-rambu lalu lintas, seperti peringatan, di beberapa ruas jalan Ness di wilayah Kabupaten Muaro Jambi Muaro Jambi.
2. Jalan ness kabupaten muaro jambi merupakan jalan lintas jambi – Batanghari yang dimana ruas jalan relatif sempit dan membutuhkan pelebaran dan perbaikan perkerasan jalan untuk kenyamanan pengendara.
3. Ruas jalan harus penerangan lebih banyak lagi karena penerangan di ruas jalan tersebut sangat minim.